

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian ini, masalah penelitian dapat dijawab. Berikut adalah simpulan hasil penelitian.

1. Diketahui hasil bahwa kelas eksperimen yakni kelas yang diberi perlakuan pembelajaran penerjemahan cerita rakyat Jepang menggunakan pendekatan interpretasi memiliki rata-rata nilai post test 3,21. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 2,73. Dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan menerjemahkan teks cerita rakyat Jepang kelas eksperimen masuk dalam kategori baik dan kemampuan kelas kontrol masuk ke dalam kategori cukup.
2. Melalui uji t didapatkan hasil 2,12. Untuk db 21 memiliki nilai t_{tabel} : 2,08 (5%) dan 2,83 (1%). Yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mahasiswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Melalui perhitungan t test didapatkan hasil hasil t hitung sebesar 2,12 dalam taraf signifikansi 5% memiliki nilai t tabel 2,08. Hal ini menunjukkan bahwa teknik pembelajaran *honyaku* melalui pendekatan interpretasi efektif terhadap kemampuan pembelajar dalam menerjemahkan cerita rakyat Jepang.
3. Dari hasil penyebaran angket, seluruh responden dapat memahami tiap tahapan yang disajikan oleh teori tersebut. Memudahkan dalam proses tiap tahapannya. Namun pada kegiatan tersebut pembelajar merasakan beberapa hambatan. Hambatan yang dirasakan adalah pada pemilahan kosakata yang tepat, pemahaman kosakata BSu,

huruf kanji dan tata bahasa. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan interpretasi memberikan kemudahan dalam membimbing pembelajar menemukan jalannya proses penerjemahan yang sederhana, sistematis dan mudah dipahami, namun kesulitan yang dirasakan berasal dari kurangnya kesiapan kompetensi pembelajar itu sendiri bukan dari tahapan yang disajikan oleh teori ini.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diambil saran untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut;

1. Penelitian selanjutnya dapat menyoroti apakah pendekatan ini dapat menjadi efektif apabila digunakan pada teks yang bukan merupakan teks sastra.
2. Banyak unsur pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian perihal unsur keterlibatan pengajar dalam kegiatan pembelajaran penerjemahan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menyoroti perihal analisa hasil terjemahan mahasiswa dari segi linguistik.